

ABSTRAKSI

Harga saham selalu berubah setiap saat, penyebabnya adalah keadaan pasar yang selalu naik turun sehingga agak sulit untuk di prediksi. Naik turunnya harga sangat tergantung pada permintaan dan penawaran. Harga naik ketika permintaan lebih banyak dari pada penawaran. Sebaliknya harga saham turun ketika penawaran lebih banyak dari permintaan.

Ada dua alat analisis untuk memprediksikan harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berhubungan dengan analisa laporan keuangan dan kondisi perusahaan, sedangkan analisis teknikal berhubungan dengan pergerakan harga yang terjadi selama jual beli saham tersebut terjadi, baik di masa lalu maupun saat ini. Analisis teknikal mempelajari harga di masa lalu untuk memprediksikan harga di masa depan.

Untuk melakukan analisis teknikal diperlukan alat bantu yaitu grafik dan indikator. Jika dilakukan secara manual, pembuatan grafik dan perhitungan indikator sangat merepotkan. Hal ini disebabkan oleh data saham yang sangat banyak dan perhitungan indikator yang sulit. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah perangkat lunak untuk melakukan analisis teknikal pada saham.

Analisis sistem didapat melalui pengamatan dan perbandingan dengan beberapa aplikasi sejenis yang sudah ada untuk mengetahui keadaan pasar yang terjadi saat ini. Kemudian dilakukan proses desain data, desain proses dan desain user interface. Implementasi dilakukan dengan menerjemahkan desain yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman. Tahap terakhir adalah uji coba dengan melakukan perbandingan antara hasil aplikasi yang dibuat dengan aplikasi lain yang sejenis.